UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian dan analisis, penelitian dalam Disertasi ini menyimpulkan bahwa,

Pertama; Formulasi kompetensi pendidik Al-Qur'an menurut Peraturan Menteri Agama No. 13/2014 Pasal 50 Ayat 5, yaitu; pendidik pada pendidikan Al-Qur'an wajib memiliki kompetensi membaca Al-Qur'an secara tartil dan menguasai tehnik pengajaran Al-Qur'an. Kedua kompetensi tersebut dapat dinyatakan baik namun *belum memadai,* memerlukan penjabaran konsep dan standarisasi, dengan alasan bahwa; Kompetensi membaca Al-Qur'an secara tartil merupakan ranah kompetensi profesional, menguasai tehnik pengajaran Al-Qur'an merupakan ranah kompetensi pedagogis, kedua kompetensi tersebut belum refresentatif dan memenuhi standar nasional pendidik serta memerlukan standarisasi tartil, metode dan tehnik membaca Al-Qur'an. Standarisasi keduanya saat ini belum tercermin dan terwujud baik dalam bentuk regulasi maupun implementasi. Oleh karena itu perlunya solusi komprehensif dengan, standarisasi tartil dan standarisasi kompetensi pendidik serta standarisasi metode pengajaran Al-Qur'an, baik di lembaga formal, informal dan non formal dalam bentuk regulasi, implementasi dan anggaran yang memadai secara sistemik.

Kedua; Al-Qur'an adalah kitab suci dengan nilai kemukjizatan yang tinggi dari segala aspeknya. Oleh karena itu pendidik Al-Qur'an harus

memiliki kompetensi yang relevan serta memiliki kualifikasi akademik yang memadai yang sesuai dengan standar pendidik, hal itu dikarenakan ilmu-ilmu Al-Qur'an memerlukan keahlian dan ilmu khusus dalam mengajarkannya. Adapun diantara kompetensi pendidik yang relevan dan sesuai standar nasional pendidik adalah pendidik wajib memiliki empat kompetensi dasar mencakup keilmuan tentang membaca Al-Qur'an yaitu, pedagogis (tehnik pengajaran Al-Qur'an), kompetensi kepribadian (akhlak mulia), kompetensi sosial (kemasyarakatan), kompetensi profesional (standarisasi tartil/kemampuan bidang keilmuan Al-Qur'an), hal itu untuk menjamin kualitas bacaan dan pendidikan Al-Qur'an. Disamping kompetensi, pendidik Al-Qur'an harus memiliki kualifikasi akademik/penyetaraan sebagai pendidik Al-Qur'an yang terstandarisasi sesuai pada bidang membaca Al-Qur'an (tajwid,tartil,tahsin). Adapun petunjuk tehnis dan langkah-langkah baru untuk mewujudkannya kompetensi pendidik Al-Qur'an dalam pemberantasan buta aksara Al-Qur'an yaitu, intensifitas (rutin/berkala) bimbingan dan pelatihan, penguasaan metode/tehnik pengajaran, berkarakteristik akhlak mulia, metode yang memudahkankan dan menyenangkan, kurikulum membaca Al-Qur'an yang terintegrasi, standarisasi kompetensi pendidik, kewirausahaan/entrepreneur, dan sebagainya, dilakukan secara terintegrasi dan anggaran yang memadai.

Ketiga; Di Indonesia, upaya pemberantasan buta aksara Al-Qur'an telah dilakukan dengan berbagai cara, memerlukan peran pendidik dan regulasi yang memadai dan komprehensif agar bentuk pendidikan Al-Qur'an

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang lebih kongkrit, yaitu peran pendidik sebagai pendidik profesional dan pendidikan yang berkualitas agar berdampak secara signifikan terhadap pemberantasan buta aksara Al-Qur'an.

Selain kompetensi tersebut pendidik juga harus memiliki ijazah sebagai standar kualifikasi akademik minimal Diploma dan Sarjana baik Ilmu Al-Qur'an maupun penyetaraan melalui uji kelayakan yang diselenggarakan oleh lembaga yang kompeten dan kredibel atau Universitas terakreditasi, untuk menjamin kualitas pendidik Al-Qur'an secara baik. Hal itu untuk menghindari kekeliruan bacaan dan keraguan ditengah maraknya metode pengajaran membaca Al-Qur'an. Berkaca dari sejarah pemberantasan buta aksara Al-Qur'an dimasa Rasulullah saw, sahabat dan tabi'in. Rasulullah saw menunjuk orang-orang yang ahli (kompeten) dimasanya untuk mengajarkan membaca dan menulis Al-Qur'an (Abu Bakar Siddiq, Umar bin Khatab, Usman bin Affan, Ali bn Abi Thalib, Zaid bin Tsabit, Ubay bin Ka'ab, dan sebagainya) sehingga umat terbebas dari buta Aksara Al-Qur'an, Islam dan ilmu pengetahuan dapat berkembang dengan cepat dimasa itu. Bahkan Abu Al-Aswad Ad-Duali dari Basra Iraq (w. 69 H/670 M), seorang hakim dan ahli tata bahasa Arab melakukan inovasi untuk mempermudah membaca dan mengenali huruf-huruf Al-Qur'an dengan memberikan tanda titik. Sedangkan Al-Kahlil dari Basra Iraq (w. 173 H/789 M) seorang ahli sastra Arab melakukan inovasi dengan memberi tanda baca (harakat) pada huruf-huruf Al-Qur'an, sehingga Al-Qur'an yang ada hingga saat ini memiliki tanda titik dan harakat, memudahkan orang

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mempelajarinya. Selain sejarah, teori-teori pembelajaran, serta hasil penelitian, serta keberhasilan negara-negara lain menyebutkan bahwa, kompetensi pendidik memegang peranan penting dalam keberhasilan proses pendidikan dan berimplikasi signifikan.

Dengan kompetensi pendidik Al-Qur'an dan tehnik/metode pengajaran membaca yang terstandarisasi diharapkan pemberantasan buta Aksara Al-Qur'an menjadi dapat tertanggulangi. Adapun berikut sasaran implikasi secara teoritik yang diharapkan berdasarkan analisis dan hasil-hasil penelitian relevan,

Bagi individu dapat merasakan kepuasan, keyakinan dan ketenangan tentang bacaan Al-Qur'an yang dibacanya telah memenuhi kaidah-kaidah yang benar berdasarkan ilmu tajwid, tartil, tahsin, dan sebagainya, karena pendidik Al-Qur'an memiliki kompetensi yang sesuai. Secara *sosial*, dengan kompetensi pendidik Al-Qur'an yang baik masyarakat akan terlepas dari buta aksara Al-Qur'an. Implikasi secara sosial lainnya adalah, buta aksara Al-Qur'an akan menurun, umat Islam Indonesia terbebas dari buta aksara Al-Qur'an, sehingga dapat memahami isi dan kandungan Al-Qur'an. Dengan pemahaman yang baik, umat Islam diharapkan terbebas dari kekeliruan memahami isi kandungan.

Bagi pengembangan pendidikan, Kompetensi pendidik Al-Qur'an yang baik berimplikasi secara signifikan kemajuan lembaga-lembaga pendidikan seperti Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an (TKA/TKQ), Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ), dan lembaga Al-Qur'an lainnya. Lembaga-lembaga

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tersebut akan memperoleh kepercayaan masyarakat yang tinggi, sehingga dapat bersaing dengan lembaga-lembaga umum lainnya. Sehingga geliat syiar dakwah melalui pendidikan Al-Qur'an hidup kembali.

Bagi Tujuan Pendidikan Nasional, Pendidik Al-Qur'an yang memiliki kompetensi akan memahami upaya-upaya untuk mengembangkan potensi fitrah peserta didik maupun masyarakat menuju terwujudnya tujuan pendidikan secara nasional secara komprehensif. Hal itu dilakukan dengan memberikan pemahaman, pengajaran, pengamalan yang benar tentang Al-Qur'an dan ilmu-ilmu Al-Qur'an. Kompetensi pendidik Al-Qur'an yang memadai akan mampu mengintegrasikan ilmu-ilmu yang ada didalam Al-Qur'an dengan aktualisasi dan perkembangan ilmu pengetahuan modern dengan terintegrasi, sehingga dapat bermanfaat secara luas dan berimplikasi positif bagi kemajuan peradaban manusia yang mulia.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, berikut saran-saran penting sebagai hasil akhir dari penelitian,

Bagi pemerintah, pemberantasan buta akasara Al-Qur'an telah dilakukan dengan berbagai cara. Perhatian dan anggaran yang memadai mesti diarahkan kepada upaya peningkatan kompetensi pendidik Al-Qur'an bukan hal-hal yang bersifat seremonial. Sebagai pilar utama pendidikan, pendidik menjadi penentu keberhasilan suatu pendidikan. Keberhasilan suatu pendidikan berbanding lurus dengan upaya peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM). Hendaknya terus menerus meningkatkan kompetensi

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pendidik Al-Qur'an guna melakukan pemberantasan buta aksara Al-Qur'an dan selanjutnya pemberantasan buta pemahaman isi kandungan Al-Qur'an, dengan strategi-strategi yang relevan melalui reaktualisasi regulasi tentang standarisasi nasional pendidik Al-Qur'an, intensitas pelatihan dan bimbingan, serta peningkatan kesejahteraan melalui berbagai kegiatan kewirausahaan dan sebagainya. Sehingga Islam yang aktual dapat diwujudkan dengan pemahaman Al-Qur'an yang baik dan benar serta pengamalannya. Dengan bacaan, pemahaman dan pengamalan Al-Qur'an yang baik dan benar umat dan bangsa akan terhindar dari berbagai masalah yang keumatan dan kebangsaan yang merongrong persatuan dan kesatuan.

Bagi Lembaga pendidikan, peningkatan kompetensi pendidik Al-Qur'an harus dilakukan dengan intensif dengan sungguh-sungguh. Dengan demikian dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat secara kelembagaan baik kualitas maupun kuantitas. Upaya memberikan pelatihan dan menguji kemampuan peserta didik serta upaya mensejahterakan pendidik menjadi bagian penting dari usaha menjaga kualitas pendidik Al-Qur'an.

Bagi masyarakat, upaya peningkatan kompetensi pendidik Al-Qur'an merupakan tanggungjawab bersama, oleh karena itu masyarakat perlu proaktif dan bersinergi dengan lembaga dan pemerintah dalam upaya peningkatan kualitas pendidik dan pendidikan Al-Qur'an serta pendidikan secara nasional baik moril maupun materil. Dengan terbebasnya masyarakat dari buta Aksara Al-Qur'an, kualitas pemahaman terhadap isi Al-Qur'an diharapkan dapat meningkat, dengan demikian akan berdampak kepada

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kualitas pengamalan isi kandungan Al-Qur'an, sehingga umat Islam menjadi umat yang berkualitas, maju dan mampu menjadi khalifah di muka bumi. *Wallahu'alam.*

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.